BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena perkembangan abad mutakhir ini menghendaki adanya suatu sistem pendidikan yang konferhensip. Karena perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan anak didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan ketrampilan serta kemampuan komunikasi dan kesadaran akan ekologi lingkungannya. Azas pendidikan yang demikian itu juga merupakan suatu syarat untuk proses pembudayaan yang akan mempersiapkan seorang warga guna melaksanakan suatu pekerjaan yang menjadi mata pencahariannya dan berguna bagi masyarakat, serta mampu menyesuaikan diri secara konstruktif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi disekitarnya. Hal yang demikian untuk memenuhi tuntutan pembangunan.

Menyadari kompleksitas masalah kependidikan dan tuntutan pembangunan tersebut, terutama dalam hubungannya dalam upaya mencari suatu bentuk dan sistem pendidikan yang lebih sesuai dan mampu mengatasi berbagai problem, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian guna menggali berbagai sumber dan kemungkinan yang ada dalam masyarakat itu sendiri, salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu contoh pondok pesantren yang bukan saja merupakan sub kultural yang unik dan penting untuk diteliti lebih dalam, tetapi juga lembaga pendidikan yang relatif tertua di Indonesia yang mampu bertahan dan terus berkembang hingga saat ini.

> Pondok pesantren lebih dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam; lembaga yang dipergunakan untuk penyebaran agama dan tempat mempelajari agama Islam. Selanjutnya lembaga ini selain sebagai pusat penyebaran dan belajar agama-mengusahakan tenaga-tenaga bagi pengembangan agama.[1]

Sebagai firman Allah dalam surat At-Taubah, ayat 122 sebagai berikut :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا
إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ .

Artinya : Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin pergi semaunya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan tentang agama dan untuk memberi peringatan pada kaumnya apabila telah kembali supaya mereka dapat menjaga diri.[2]

---

[1]Pondok Pesantren dalam alam pendidikan nasional, Sunyoto, pencetak; PT. Pustaka LP3ES Indonesia, p. 61

[2]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Surabaya, Mahkota, 1989, p. 301

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sepanjang perjalanan umat Islam Indonesia ternyata kedua kedua fungsi utama tersebut telah dilaksanakan pondok pesantren pada umumnya, dengan berbagai kekurangan yang ada dengan baik.
Sehingga dari pondok pesantren Darul Huda lahirlah para santriawan dan santriwati yang nantinya diharapkan bisa menjadi pemimpin atau tokoh didalam masyarakat.

Sepintas lalu dapatlah dikatakan bahwa di dalam pondok pesantren, isi pendidikannya banyak mengenai ilmu agama dan banyak mempelajari kitab-kitab yang dewasa ini terkenal dengan sebutan kitab kuning tanpa adanya pendidikan umum, dalam perkembangannya pondok pesantren banyak mengalami perubahan dari segala segi.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka pondok pesantren dewasa ini telah mampu mesejajarkan dirinya dengan lembaga pendidikan lainnya, serta melukiskan adanya proses perkembangan kearah pembaharuan dalam pendidikan lainnya dari terciptanya suatu sistem pendidikan yang relevan. Perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat begitu juga dengan pondok pesantren Darul Huda yang terletak di desa Jemirahan, kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo yang kini telah menunjukkan adanya proses perkembangan kearah pembaharuan dalam pendidikannya yaitu dengan memasukkan sistem klasikal yang berbentuk madrasah Diniyah dan pesantren Ramadhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dilakukan dalam upaya untuk menciptakan suatu yang dapat menghasilkan out put yang relevan dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat dewasa ini.

Pondok pesantren Darul Huda merupakan pondok pesantren yang usianya cukup tua atau lama dan setiap tahunnya selalu kelihatan perkembangannya.

Pondok pesantren Darul Huda adalah pondok pesantren putra putri yang selalu berhasil menjadikan dirinya sebagai pusat informasi pesantren (PIP). Atas dasar pemikiran dan pertimbangan inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di pondok pesantren Darul Huda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terungkap secara global, maka penulis tentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bentuk interaksi pondok pesantren Darul Huda di desa Jemirahan, kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo ?
2. Faktor-faktor yang menunjang dan menghambat keberhasilan dalam melaksanakan program pesantren tersebut ?
3. Aktivitas yang menonjol dalam pesantren Darul Huda ?

C. Penegasan Judul

Untuk lebih memahami dan mendapatkan gambaran serta pengertian yang dimaksud dalam skripsi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjudul "STUDI INTERAKSI PONDOK PESANTREN DARUL HUDA DI DESA JEMIRAHAN KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO", maka terlebih dahulu perlu dijelaskan tentang arti kata-kata dan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, sehingga tidak menimbulkan kekaburan arti yang dimaksud dalam judul skripsi ini.

Adapun beberapa istilah kata yang perlu ditegaskan sebagai berikut :

Studi ; berarti pelajaran, penggunaan waktu dan pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan, studi juga dapat diartikan sebagai penyelidikan.[3]

Interaksi; Saling pengaruhi antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya.[4]

Sebuah pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan "Kyai".[5]

---

[3]W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, p. 965

[4]Departemen Agama dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1996, p. 383

[5]Zamaksyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1985, p. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Darul Huda; rumah atau tempat tinggal, maksudnya tempat tinggal para santri untuk mengkaji suatu ilmu disebuah pondok.[6]

Desa Jemirahan; sebuah desa yang mana desa tersebut dikepalai oleh seorang kepala desa.

Kecamatan Jabon; Suatu wilayah atau daerah yang mana wilayah tersebut dikepalai seorang camat.

Kabupaten Sidoarjo; Suatu wilayah yang dikepalai oleh seorang bupati.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penyelidikan terhadap perkembangan baik secara kuantitas maupunkualitas dari pondok pesantren Darul Huda yang ada di desa Jemirahan kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo.

D. Alasan Memilih Judul

Program pelita yang tengah dilaksanakan pada hakekatnya adalah merupakan ikhtiar segenap warga Indonesia untuk mengadakan peningkatan mutu serta kualitas kehidupan bangsa yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah dan menyeluruh. Maka dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pesantren Darul Huda merupakan salah satu ujung tombak pelaksana program

---

[6]Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia*, PN. Pustaka Progresif, Yogyakarta, 1997, p. 431-1496

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat.

Dengan demikian, pesantren yang merupakan pusat perkembangan agama, juga sebagai pusat pengembangan masyarakat dan negara harus seimbang. Karena agama sebagai faktor dominan dalam kehidupan bermasyarakat dan pesantren sendiri sebagai jawaban terhadap panggilan keagamaan, serta untuk menegakkan ajaran dan nilai agama yang bersedia menjalankan perintah agama melalui pendidikan keagamaan.

Secara bertahap, pesantren berupaya merubah dan mengembangkan kehidupan bermasyarakat yang mampu menampilkan sebuah pola kehidupan yang menarik untuk diikuti. Peranan kultural tersebut akan tetap berfungsi dengan baik apabila pesantren masih didukung oleh seperangkat nilainilai utama yang senantiasa berkembang di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk memilih judul skripsi tersebut, karena pesantren Darul Huda mempunyai peranan dan fungsi yang strategis yaitu :

a. Pesantren merupakan benteng yang harus dapat diandalkan dalam pengamalan pancasila.
b. Pesantren merupakan ajang pembinaan, pengamalan, dan partisipasi disegala bidang, baik bidang agama maupn pembangunan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian pesantren Darul Huda sebagai lembaga pembinaan keagamaan diharapkan dapat memegang teguh ajaran-ajaran Islam yang konsekwen, dan berpengaruh pada kesatuan nasional dalam bidang mental spiritual.

E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

a. Bagaimana bentuk interaksi Pondok Pesantren Darul Huda.
b. Untuk mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam program yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darul Huda.
c. Untuk mengetahui aktivitas yang paling menonjol yang ada di pesantren Darul Huda.

F. Sumber-sumber Yang Dipergunakan

Untuk memperoleh data yang akurat dan meyakinkan dalam membahas masalah pesantren Darul Huda ini, penulis menggunakan dua sumber penggalian data yaitu :

1. Riset Lapangan (Field Research)

Yaitu sumber penggalian data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang berupa keterangan penting yang berasal dalam pimpinan pesantren maupun santri dengan jalan melakukan wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Riset Perpustakaan (Library Research)

Yaitu sumber data yang diperoleh melalui riset kepustakaan berdasarkan buku-buku atau literatur, antara lain: Dokumen dan Sejarah pesantren, disamping buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan perkembangan pondok pesantren yang lain, serta hal-hal yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan skripsi ini.

G. Metode dan Sistematika Pembahasan

1. Pendekatan

Sesuai dengan sifat dan tujuan yang endak dicapai dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pendekatan sebagai berikut :

a. Historis; dimaksudkan untuk penggalian data yang dititik beratkan pada pengkajian fakta-fakta asasi tentang interaksi pondok pesantren Darul Huda terhadap lingkungannya dan asal-usul adanya pondok pesantren Darul Huda di desa Jemirahan, kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo.
b. Theologis; mengkaji permasalahan yang menitik beratkan pada masalah keagamaan.
c. Sosiologis; mengkaji permasalahan yang menitik beratkan pada masalah kemasyarakatan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan adanya observasi ini penulis ingin memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial di dalam pondok pesantren Darul Huda dan lingkungan sekitarnya.

Adapun observasi yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah observasi dalam bentuk pertisipan, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengenal situasi dengan baik dan dapat mengumpulkan beberapa yang sebanyak mungkin.

b. Wawancara.

Wawancara ini diperlukan sebab wawancara merupakan alat yangtepat untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan responden. Adapun yang penulis wawancarai adanya pimpinan pesantren, pimpinan Asrama, para guru dan para santri, serta tokoh masyarakat atau orang yang berdekatan dalam masyarakat.

Adapun wawancara ini penulis menggunakan teknis wawancara bebas dimana penulis tanpa menyiapkan pertanyaan sebelumnya. Sebab dengan wawancara seerti ini responden dapat secara bebas dan spontan dalam mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakan.

3. Sistematika Pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini penulis susun sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama; merupakan pendahuluan, yang menggambarkan isi skripsi secara umum yang meliputi; Latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, kemudian diakhiri dengan uraian tentang metode dan sistematika pembahasan.

Bab kedua; Secara umum menggambarkan tentang Interaksi Pondok Pesantren Darul Huda, yang meliputi masalah sejarah pondok pesantren Darul Huda, pandangan dibidang keagamaan dan sistem pendidikan yang ditempuh.

Bab ketiga; Menguraikan tentang perkembangan dan pengelolaan pondok pesantren Darul Huda tersebut, yang meliputi tentang perkembangan kuantitas dan kualitas, cara pengelolaannya, faktor penunjang dan penghambat perkembangan pesantren Darul uda serta aktivitas pendidikan pondok pesantren Darul Huda.

Bab keempat; merupakan analisa dari data-data yang telah diuraikan dalam bab II dan bab III.

Bab kelima; adalah penutup, merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan skripsi pada bab-bab sebelumnya, kemudian penulis berikan saran-saran yang dianggap perlu dan dapat menunjang tercapainya tujuan penulisan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id